

Lampiran I  
 Peraturan Menteri Negara  
 Lingkungan Hidup  
 Nomor : 13 Tahun 2009  
 Tanggal : 24 April 2009

BAKU MUTU EMISI KEGIATAN INDUSTRI MINYAK DAN GAS BUMI  
 SUMBER EMISI PROSES PEMBAKARAN

1.a. Baku Mutu Emisi Proses Pembakaran dari Mesin Pembakaran  
 Dalam

No	KAPASITAS	BAHAN BAKAR	PARAMETER	KADAR MAKSIMUM (mg/Nm <sup>3</sup> )	METODE
1.	≤ 570 KWth	Minyak	Nitrogen Oksida (NO <sub>x</sub> ) dinyatakan sebagai NO <sub>2</sub>	1000	SNI 19-7117.5-2005
			Karbon Monoksida (CO)	600	SNI 19.7117.10-2005
		Gas	Nitrogen Oksida (NO <sub>x</sub> ) dinyatakan sebagai NO <sub>2</sub>	400	SNI 19-7117.5-2005
			Karbon Monoksida (CO)	500	SNI 19.7117.10-2005
2.	> 570 KWth	Minyak	Total Partikulat	150	SNI 19-7117.12-2005
			Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> )	800	SNI 19-7117.3.1-2005 atau Method 6, 6C USEPA
			Nitrogen Oksida (NO <sub>x</sub> ) dinyatakan sebagai NO <sub>2</sub>	1000	SNI 19-7117.5-2005 atau Method 7 , 7E USEPA
			Karbon Monoksida (CO)	600	SNI 19.7117.10-2005 atau Method 3, 3A dan 3B USEPA
		Gas	Total Partikulat	50	SNI 19-7117.12-2005
			Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> )	150	SNI 19-7117.3.1-2005 atau Method 6, 6C USEPA

No	KAPASITAS	BAHAN BAKAR	PARAMETER	KADAR MAKSIMUM (mg/Nm <sup>3</sup> )	METODE
			Nitrogen Oksida (NO <sub>x</sub> ) dinyatakan sebagai NO <sub>2</sub>	400	SNI 19-7117.5-2005 atau Method 7 , 7E USEPA
			Karbon Monoksida (CO)	500	SNI 19.7117.10-2005 atau Method 3, 3A dan 3B USEPA

Keterangan :

Volume gas diukur dalam keadaan standar (25°C dan tekanan 1 atmosfer) dan semua parameter dikoreksi dengan O<sub>2</sub> sebesar 13%.

1.b. Baku Mutu Emisi Proses Pembakaran dari Turbin Gas

No	BAHAN BAKAR	PARAMETER	KADAR MAKSIMUM (mg/Nm <sup>3</sup> )	METODE
1.	Minyak	Total Partikulat	100	SNI 19-7117.12-2005
		Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> )	650	SNI 19-7117.3.1-2005 atau Method 6, 6C USEPA
		Nitrogen Oksida (NO <sub>x</sub> ) dinyatakan sebagai NO <sub>2</sub>	450	SNI 19-7117.5-2005 atau Method 7, 7E USEPA
		Opasitas	20 %	SNI 19.7117.11-2005
2.	Gas	Total Partikulat	50	SNI 19-7117.12-2005
		Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> )	150	SNI 19-7117.3.1-2005 atau Method 6, 6C USEPA
		Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> )	150	SNI 19-7117.3.1-2005
		Nitrogen Oksida (NO <sub>x</sub> ) dinyatakan sebagai NO <sub>2</sub>	320	SNI 19-7117.5-2005 atau Method 7, 7E USEPA

Keterangan :

Volume gas diukur dalam keadaan standar (25°C dan tekanan 1 atmosfer) dan semua parameter dikoreksi dengan O<sub>2</sub> sebesar 15% dalam keadaan kering.

1.c. Baku Mutu Emisi Proses Pembakaran dari Ketel Uap (*Boiler*), Pembangkit Uap (*Steam Generator*), Pemanas Proses (*Process Heater*), Pengolahan Panas (*Heater Treater*)

No	BAHAN BAKAR	PARAMETER	KADAR MAKSIMUM (mg/Nm <sup>3</sup> )	METODE
1.	Minyak	Total Partikulat	150	SNI 19-7117.12-2005
		Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> )	1200	SNI 19-7117.3.1-2005 atau Method 6, 6C USEPA
		Nitrogen Oksida (NO <sub>x</sub> ) dinyatakan sebagai NO <sub>2</sub>	800	SNI 19-7117.5-2005 atau Method 7, 7E USEPA
		Opasitas	20 %	SNI 19.7117.11-2005
2.	Gas	Total Partikulat	50	SNI 19-7117.12-2005
		Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> )	150	SNI 19-7117.3.1-2005 atau Method 6, 6C USEPA
		Nitrogen Oksida (NO <sub>x</sub> ) dinyatakan sebagai NO <sub>2</sub>	400	SNI 19-7117.5-2005 atau Method 7, 7E USEPA
		Opasitas	20 %	SNI 19.7117.11-2005

Keterangan :

1. Volume gas diukur dalam keadaan standar (25°C dan tekanan 1 atmosfer).
2. Semua parameter dikoreksi dengan O<sub>2</sub> sebesar 5% untuk bahan bakar minyak dalam keadaan kering kecuali opasitas.
3. Semua parameter dikoreksi dengan O<sub>2</sub> sebesar 3% untuk bahan bakar gas dalam keadaan kering kecuali opasitas.

1.d. Baku Mutu Emisi Proses Pembakaran dari Unit Suar Bakar

No	PARAMETER	KADAR MAKSIMUM (%)	METODE
1.	Opasitas	40	SNI 19.7117.11- 2005

MENTERI NEGARA  
LINGKUNGAN HIDUP,

ttd

RACHMAT WITOELAR

Salinan sesuai dengan aslinya  
Deputi MENLH Bidang  
Penaatan Lingkungan,

ttd

Ilyas Asaad.